

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang dilakukan menggunakan kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah mendeskripsikan, meneliti, dan menjelaskan sesuatu yang dipelajari apa adanya, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang dapat diamati dengan menggunakan angka-angka (Wahyudi, 2022). Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang digunakan untuk memberikan pertanyaan dan pernyataan terhadap responden.

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul yang berlokasi di Jl. Imogiri Timur, No. KM 11, Bembem, Trimulyo, Kec Jetis, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2024. Pengambilan data pada penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1-10 Juni 2024

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Menurut Supriyati yang dikutip oleh Asari (2018) Populasi adalah kumpulan objek atau subjek yang memenuhi kriteria tertentu yang terkait dengan masalah penelitian yang sedang dibahas. Pengguna rekam medis elektronik rawat jalan digunakan sebagai populasi yang terdiri dari dokter, petugas RM, perawat rajal, pendaftaran, petugas *casemix* dan farmasi Rumah Sakit yang

berjumlah 51 orang. Data tersebut di dapatkan pada bagian diklat dengan rincian :

Tabel 3.1 populasi responden

Profesi	Jumlah
Dokter	6
Perawat	11
Apoteker	13
Perekam medis	8
Petugas <i>Casemix</i>	4
Petugas non medis	9

2. Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan ialah dengan menggunakan *total sampling*. Metode pengambilan *total sampling* melibatkan jumlah sampel yang sama dengan populasi. Berikut perhitungan sampel minimal menggunakan rumus lemeshow:

$$n = \frac{z^2 \cdot p \cdot (1 - p)}{d^2}$$

Keterangan:

n = perkiraan sampel

z = nilai standar normal (1.64)

p = perkiraan proporsi 25% (0.25)

d = tingkat kesalahan yang dipilih 10% (s0.1)

$$n = \frac{1.64^2 \cdot 0.25 \cdot (1 - 0.25)}{0.1^2}$$

$$n = \frac{2,6896 \cdot 0,25 \cdot 0,75}{0,01} = 50,43 \text{ dibulatkan menjadi } 51$$

Adapaun kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian ini yaitu:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Petugas rawat jalan di RS Nur Hidayah yang menggunakan rekam medis elektronik.

- 2) Petugas rawat jalan yang mempunyai akun atau *usser* di rekam medis elektronik.
- b. Kriteria Eksklusi
- 1) Petugas yang tidak bersedia menjadi responden dan tidak mengisi kuesioner.
 - 2) Petugas yang sedang melaksanakan cuti.

D. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan *End User Computing Satisfaction* (EUCS) sebagai variabel penelitian. Variabel yang dimaksud yaitu:

1. Aspek Isi (*Content*)
2. Aspek Keakuratan (*Accuracy*)
3. Aspek Tampilan (*Format*)
4. Aspek Kemudahan Pengguna (*Ease of Use*)
5. Aspek Ketepatan Waktu (*Timeliness*)
6. Aspek Kepuasan pengguna (*usser satisfaction*)

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penetapan batasan dan metode pengukuran yang akan digunakan dalam penelitian. Hal ini dibuat untuk memudahkan dan memastikan pengumpulan data konsisten, menghindari interpretasi yang berbeda (Purwanto, 2019).

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur
1	Isi (<i>Content</i>)	Dimensi isi digunakan untuk mengukur sistem apakah menghasilkan informasi dengan sesuai. Pada dimensi content meliputi ketepatan informasi RME, kesesuaian informasi RME dan kelengkapan informasi RME.	Kuesioner dengan skala <i>likert</i>	<i>Ordinal</i>

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur
2	Keakuratan (<i>Accuracy</i>)	Dimensi keakuratan menganalisis kepuasan pengguna dilihat dari keakuratan data yang ditampilkan sistem. Pada dimensi ini meliputi keakuratan RME, output yang ditampilkan, pendukung sebuah keputusan, memperkecil terjadinya kesalahan, dan kepercayaan terhadap RME.	Kuesioner dengan skala <i>likert</i>	<i>Ordinal</i>
3	Tampilan (<i>Format</i>)	Dimensi tampilan dipakai untuk menilai kepuasan terhadap suatu sistem berdasarkan penampilan dan estetika antarmukanya. Pada dimensi <i>format</i> di dalamnya meliputi tampilan menu yang terstruktur, komposisi warna yang tidak membebani mata petugas dan tampilan yang mudah dipahami petugas.	Kuesioner dengan skala <i>likert</i>	<i>Ordinal</i>
4	Kemudahan Pengguna (<i>Ease of use</i>)	kemudahan pengguna digunakan sebagai cara mengukur kemudahan aplikasi untuk dipelajari. Di dalam dimensi ini terdapat kemudahan penggunaan RME, keefisienan sistem, tidak membutuhkan waktu yang lama dalam menggunakan RME, terdapat banyak fitur bantuan yang memudahkan petugas dan menyediakan petunjuk penggunaan RME.	Kuesioner dengan skala <i>likert</i>	<i>Ordinal</i>
5	Ketepatan Waktu (<i>Timeliness</i>)	Dimensi ketepatan waktu digunakan untuk menilai kepuasan dari segi kecepatan dalam menampilkan	Kuesioner dengan skala <i>likert</i>	<i>Ordinal</i>

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur
		informasi yang dibutuhkan. Di dalam dimensi ini terdapat ketepatan waktu RME, selalu memberikan informasi terkini dan dapat mendukung pengambilan keputusan yang cepat.		
6	Kepuasan pengguna (<i>user satisfaction</i>)	Kepuasan pengguna adalah tanggapan pengguna atas kemampuan sistem informasi untuk memenuhi kebutuhan informasi yang dapat memuaskan pengguna.	Kuesioner dengan skala <i>likert</i>	<i>Ordinal</i> Kepuasan dikatakan tergantung pada rentang nilai sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1. Rentang nilai 1 - 1.79 masuk dalam kategori sangat tidak puas. 2. Rentang nilai 1.8 - 2.59 masuk dalam kategori tidak puas. 3. Rentang nilai 2.6 - 3.39 masuk dalam kategori cukup puas. 4. Rentang nilai 3.4 - 4.19 masuk dalam kategori puas. 5. Rentang nilai 4.2 - 5 masuk dalam kategori sangat puas.

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan penyerahan serangkaian pertanyaan. Tujuan dari pemberian pertanyaan adalah untuk mendapatkan informasi dari

responden tentang pengalaman dan pengetahuan mereka. Lembar kuesioner digunakan untuk pengambilan data primer responden. Sebanyak 51 petugas yaitu dokter, rekam medis, perawat, pendaftaran, petugas *casemix*, dan farmasi dipilih untuk mengisi kuesioner.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner dengan mengadopsi kuesioner kepuasan pengguna Rekam Medis Elektronik milik Islam (2021) yang mengacu instrument *end user computing satisfaction* (EUCS) milik Doll & Torkzadeh (1988) sehingga dapat melihat kepuasan pengguna berdasarkan pengalaman selama menggunakan Rekam Medis Elektronik

Penulis melakukan penetapan skor hasil kuesioner dengan menggunakan skala *Likert*. Selain berguna untuk mengukur perspektif, sikap, atau pendapat individu atau kelompok tentang peristiwa atau fenomena sosial, skala Likert juga dapat digunakan untuk mengevaluasi tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan terhadap rencana, program, pelaksanaan, dan hasil program tersebut. Pembagian kriteria penilaian seperti berikut:

Tabel 3. 3 Skala Likert

Simbol	Kriteria Penilaian	Skor
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
RG	Ragu-Ragu	3
S	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	5

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Kuesioner

Variabel	No soal		Jumlah soal
	<i>Favoreble</i>	<i>Unfavoreble</i>	

Variabel	No soal	Jumlah soal
Isi (<i>Content</i>)	1,2,3,4	4
Keakuratan (<i>accuracy</i>)	5,6,7,8	9
Tampilan (<i>Format</i>)	10,11,12,13,14,15,16,17	8
Kemudahan Pengguna (<i>Ease of Use</i>)	18,19,20,21,22,23,24	7
Ketepatan Waktu (<i>Timeliness</i>)	25,26,27,28,29	5
Kepuasan Pengguna (<i>user satisfaction</i>)	31,32,33,34,35,36	6
Total	35	1
		36

Skor yang akan diberikan pada pernyataan-pernyataan *favorable* antara lain Sangat Setuju = 5, Setuju = 4, Ragu-Ragu = 3, Tidak Setuju = 2, dan Sangat Tidak Setuju = 1. Sedangkan untuk pernyataan *unfavoreble* berlaku sebaliknya yaitu Sangat Setuju = 1, Setuju = 2, Ragu-Ragu = 3, Tidak Setuju = 4, dan Sangat Tidak Setuju = 5.

2. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan melakukan studi lapangan. Teknik yang dilakukan menggunakan data primer yang didapat langsung dari responden. Kuesioner yang akan digunakan yaitu dengan cara kuesioner online melalui (*Google Formulir*). Hal pertama yang dilakukan adalah berkoordinasi kepada diklat untuk diberikan nomor petugas untuk peneliti dapat memberikan informasi mengenai penelitian ini melalui *whatsapp*, informasi tersebut berupa *informed consent* dan kuesioner. Selanjutnya peneliti memberikan waktu 10 hari untuk para responden mengisi. Selanjutnya hasil dari kuesioner akan diolah menggunakan aplikasi *microsoft excell*.

Pengumpulan data melalui kuesioner adalah metode untuk mengumpulkan informasi dengan menyediakan serangkaian pertanyaan tertulis kepada responden. Kuesioner pada penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi lebih terkait dengan kepuasan penggunaan rekam medis elektronik.

Kuesioner diberikan dalam bentuk *google formulir* kepada responden melalui *whatsapp* yang telah diberikan oleh pihak diklat untuk mendapatkan informasi. Hal pertama yang dilakukan adalah membagikan link kepada responden. Selanjutnya peneliti memberikan rentang waktu selama 10 hari untuk para responden mengisi kuesioner, dalam waktu 10 hari tersebut peneliti akan terus *me-follow-up* agar kuesioner terisi oleh responden. Setelah 10 hari ternyata masih terdapat 3 responden yang tidak mengisi kuesioner, peneliti selanjutnya berkoordinasi dengan pihak diklat mengenai responden yang tidak mengisikan kuesioner dan pihak diklat memberikan jawaban bahwa petugas tersebut tidak mau menjadi responden. Setelah kuesioner terkumpul hal yang dilakukan adalah mengkodekan hasil dari jawaban responden. Setelah itu dilaksanakan analisis hasil dari data responden.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan prosedur yang dipakai untuk menentukan ketepatan suatu alat ukur untuk digunakan untuk mengukur suatu objek (Dewi & Sudaryanto, 2020). Uji validitas dapat digunakan sebagai perantara untuk mengungkapkan dan mengetahui sesuatu yang akan diukur.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah mengadopsi dari kuesioner yang sudah dilakukan uji validitasnya pada penelitian Islam (2021) yang berjudul analisis validitas dan

reliabilitas instrumen kepuasan pengguna elektronik rekam medis.

Hasil uji terhadap 36 pernyataan sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Hasil Analisis Instrumen Kepuasan Pengguna Elektronik Rekam Medis

Variabel	Pernyataan	R tabel	R hitung	Ket
<i>Content</i>	E-RM menyediakan informasi yang tepat	0,355	0.824	Valid
	E-RM menyediakan informasi yang lengkap	0,355	0.749	Valid
	E-RM sangat membantu saya dalam menyelesaikan pekerjaan sehari-hari	0,355	0.773	Valid
	E-RM dapat mempercepat koordinasi dengan unit lain	0,355	0.781	Valid
<i>Accuracy</i>	Informasi yang dihasilkan oleh E-RM sangat akurat	0,355	0.874	Valid
	Hasil <i>output</i> yang ditampilkan sesuai dengan <i>input</i> (yang diperintahkan)	0,355	0.687	Valid
	E-RM dapat memperkecil terjadinya kesalahan	0,355	0.689	Valid
	Saya merasa sistem E-RM dapat diandalkan dan dipercaya	0,355	0.703	Valid
	Saya merasa terdapat kesalahan dalam proses pengolahan data / <i>error</i> di sistem E-RM	0,355	-0,324	Tidak Valid
	Laporan yang dihasilkan E-RM dapat menjadi informasi pendukung sebuah keputusan yang akurat	0,355	0.765	Valid
	<i>Format</i>	Format E-RM dapat dimengerti dengan sangat jelas	0,355	0.801
	Tata letak/tampilan dari E-RM menarik	0,355	0.751	Valid
	Teks yang ditampilkan dalam E-RM jelas dan mudah dipahami	0,355	0.832	Valid
	E-RM mempunyai paduan warna yang serasi sehingga tidak melelahkan mata	0,355	0.847	Valid
	Komposisi warna dalam E-RM sangat baik sehingga tidak membosankan	0,355	0.851	Valid
	E-RM mempunyai tata letak yang rapi	0,355	0.857	Valid
	Bentuk laporan yang dihasilkan E-RM mudah dimengerti dan dipahami	0,355	0.829	Valid
	Metode E-RM menampilkan sebuah informasi sangat baik	0,355	0.929	Valid
<i>Ease of use</i>	E-RM sangat <i>user friendly</i>	0,355	0.878	Valid
	E-RM mudah untuk digunakan	0,355	0.813	Valid

Variabel	Pernyataan	R tabel	R hitung	Ket
	E-RM merupakan sistem yang efisien	0,355	0.881	Valid
	Tidak membutuhkan waktu yang lama untuk mempelajari E-RM	0,355	0.857	Valid
	Terdapat manual bantuan (<i>help menu</i>) di dalam E-RM	0,355	0.606	Valid
	E-RM menyediakan petunjuk yang jelas dalam penggunaannya	0,355	0.713	Valid
	Sangat mudah mengajarkan E-RM pada orang baru	0,355	0.365	Valid
<i>timeliness</i>	Informasi yang dihasilkan oleh E-RM tepat waktu	0,355	0.626	Valid
	E-RM menyediakan informasi terkini (<i>up todate</i>)	0,355	0.762	Valid
	E-RM memberikan respon yang cepat	0,355	0.711	Valid
	E-RM memberikan <i>alert/reminder</i> pada pengguna sistem secara tepat waktu sebagai pemberitahuan/peringatan	0,355	0.593	Valid
	Sistem yang ada mendukung penyediaan informasi untuk pengambilan keputusan yang bersifat cepat	0,355	0.825	Valid
<i>User Satisfaction</i>	Sistem informasi, fasilitas, dan peralatan yang disediakan serta digunakan dapat membantu pekerjaan saya	0,355	0.793	Valid
	E-RM memberikan layanan secara tepat dan akurat	0,355	0.864	Valid
	E-RM dapat membantu saya dalam melakukan pekerjaan	0,355	0.755	Valid
	E-RM mudah untuk diperbaiki ketika terjadi kesalahan / <i>error</i> pada sistem	0,355	0.746	Valid
	Kemampuan E-RM yang baik membuat saya tertarik untuk selalu menggunakan sistem tersebut	0,355	0.844	Valid
	Kemampuan E-RM yang baik membuat saya tertarik untuk merekomendasikan penggunaannya kepada staf yang lain	0,355	0.884	Valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dipakai untuk menilai seberapa dapat diandalkan suatu alat ukur dalam mengukur secara konsist (Dewi & Sudaryanto, 2020). Uji reliabilitas dilaksanakan untuk mengukur sebuah

ketepatan dan kekonsistenan instrument. penelitian ini uji reliabilitas telah dilakukan pada penelitian Islam (2021). Berdasarkan hasil uji reliabilitas mendapatkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.979.

Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas

<i>Crinbach's Alpha</i>	Item pertanyaan
0,979	35

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan

Hasil dari penelitian yang telah dikumpulkan diproses menggunakan komputer. Menurut (Notoatmodjo, 2018), proses yang dilakukan untuk melakukan pengolahan data dengan komputer melalui beberapa tahap sebagai berikut:

a. *Editing*

Dilaksanakan penyuntingan hasil kuesioner yang telah diisi oleh subjek penelitian. Peneliti mendapatkan hasil bahwa 3 petugas tidak mau menjadi responden dalam penelitian ini. Sehingga jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 48 responden.

b. *Coding*

Pengkodean merupakan mengubah data yang awalnya dari berbentuk kalimat menjadi angka maupun bilangan. Peneliti melakukan *coding* dari hasil pengisian kuesioner responden mulai dari karakteristik responden dan hasil dari pernyataan-pernyataan.

Karakteristik responden:

- 1) Jenis kelamin
 - a) Laki-laki : 1
 - b) Perempuan : 2
- 2) Umur
 - a) 23-28 tahun : 1

- b) 29-34 tahun : 2
 - c) 35-40 tahun : 3
 - d) 41-46 tahun : 4
- 3) Pendidikan terakhir
- a) SMA/SMK : 1
 - b) D3/D4 : 2
 - c) Profesi : 3
 - d) S1 : 4
 - e) S2 : 5
 - f) S3 : 6
- 4) Masa kerja
- a) 1-5 tahun : 1
 - b) 6-10 tahun : 2
 - c) 11-15 tahun : 3
 - d) > 15 tahun : 4
- 5) Profesi
- a) Dokter : 1
 - b) Apoteker : 2
 - c) Petugas *Casmix* : 3
 - d) Perawat : 4
 - e) Perekam medis : 5
 - f) Non medis : 6
- 6) Skor EUCS
- a) STS : 1
 - b) TS : 2
 - c) R : 3
 - d) S : 4
 - e) SS : 5

c. *Data Entry dan Processing*

Setelah dilakukan kode, Langkah selanjutnya adalah memasukkan data. Entri data dilakukan proses mentransfer data dari komputer ke *Microsoft Excel* untuk di olah dan di analisis

d. *Tabulating*

Tabulasi yaitu proses pembuatan tabel yang dibuat sesuai tujuan penelitian. Setelah data di analisis dan mendapatkan hasil peneliti selanjutnya membuat tabel untuk setiap karakteristik dan variabel penelitian

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan yaitu analisis univariat dan analisis statistik deskriptif. Analisis univariat merupakan Analisis yang melibatkan hanya satu jenis variabel (Sarwono & Handayani, 2021). Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan kumpulan data yang berupa *presentase*. Data yang akan dianalisis berupa umur, tingkat pendidikan, jenis kelamin, profesi, dan masa kerja. Analisis univariat dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = *Presentase*

F = responden frekuensi

N = total sampel

100% = angka tetap untuk *presentase*

Analisis statistik deskriptif adalah metode analisis yang dipakai untuk menggambarkan data dengan menggunakan tabel, grafik, dan penghitungan statistik seperti *mean* (rata-rata) untuk menyajikan karakteristik data secara detail. Statistik deskriptif berguna untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data dengan cara yang menguraikan atau menjelaskan data (Maysani & Pujiastuti, 2020). Data yang dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif yaitu data hasil kuesinoer dari beberapa variabel seperti isi, tampilan,

keakuratan, kemudahan pengguna, ketepatan waktu dan kepuasan pengguna.

Untuk melihat dan mengetahui tingkat kepuasan, hasil dari kuesioner akan dihitung dengan skala likert. Untuk mendapatkan rata-rata tingkat kepuasan akan dihitung menggunakan rumus seperti dibawah (Supriyatna & Maria, 2017).

$$RK = \frac{JSK}{JK}$$

RK = Rata-Rata Kepuasan

JSK = Jumlah Skor Kuesioner

JK = Jumlah Kuesioner

Penentuan rata-rata kepuasan mengadopsi dari perhitungan yang telah dilakukan (Angga et al., 2020). Ada lima kategori tingkat kepuasan, yaitu sangat puas, puas, cukup puas, tidak puas, dan sangat tidak puas.. Rumus berikut digunakan untuk menghitung jarak antara interval pertama dan kelima:

a) Rentang = skor max – skor min = 5 – 1 =4

b) Lebar *interval* = rentang : banyaknya rentang = 4 : 5 =0.8

Jadi interval pertama memiliki batas bawah 1, interval kedua memiliki batas bawah 1 + 0.8 = 1.8 , interval ketiga memiliki batas bawah 1.8 + 0.8 = 2.6, interval ke empat memiliki batas bawah 2.6 + 0.8 = 3.4, serta interval ke lima memiliki batas bawah 3.4 + 0.8 = 4.2. nilai *interval* diperoleh sebesar 0.8 sehingga apabila dibuat dalam bentuk tabel karakteristik sebagai berikut.

Tabel 3.7 Indeks Rata-Rata Kepuasan

Rata-Rata Skor	Kriteria Penilaian
1 – 1.79	Sangat Tidak Puas
1.8 – 2.59	Tidak Puas
2.6 – 3.39	Cukup Puas
3.4 – 4.19	Puas
4.2 - 5	Sangat Puas

I. Etika Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan etika penelitian yang telah diuji kelayakannya dengan melalui surat **Skep/209/KEP/V/2024** yang dikeluarkan oleh Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Selain itu, etika penelitian menurut (Sumarti, 2015) memiliki berbagai macam prinsip, namun memiliki empat prinsip utama yaitu:

1. Prinsip menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*).

Prinsip ini berfokus pada penghormatan kepada keputusan yang telah dibuat responden, kebebasan untuk membuat keputusan mereka sendiri, dan kebebasan dari tekanan untuk berpartisipasi. Peneliti pada penelitian ini memberikan kebebasan kepada semua responden untuk menentukan jawaban mereka sendiri tanpa ada paksaan apapun.

2. Prinsip menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Prinsip ini berfokus pada menitikberatkan pada hak-hak dasar setiap individu, seperti privasi dan kebebasan. Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti harus menghindari pengungkapan informasi seperti identitas subjek, termasuk nama, alamat, serta instrumen pengukuran lainnya. Peneliti tidak menyantumkan identitas responden sama sekali di dalam penelitian ini. Hasil dari responden juga tidak dicantumkan di dalam penelitian ini, namun untuk hasil dari setiap pernyataan akan dilampirkan dengan pengkodean.

3. Prinsip keadilan dan inklusivitas (*respect for justice and inclusiveness*).

Prinsip ini berfokus pada keterbukaan harus dilakukan dengan jujur, hati-hati, berperikemanusiaan, dan memperhatikan faktor-faktor ketepatan, kesaksamaan, kecermatan, intimitas, psikologis serta perasaan religious subjek penelitian. Peneliti secara

terbuka merespon para responden yang kesulitan dalam mengisi kuesioner tanpa membeda-bedakan.

4. Prinsip memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefit*).

Prinsip ini membahas mengenai kesesuaian hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subjek penelitian. Peneliti memberikan kelonggaran waktu untuk responden mengisi kuesioner.

J. Rencana Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan suatu tahapan yang dilakukan sebelum dimulainya sebuah penelitian. Ada beberapa persiapan yang harus dilakukan yaitu menentukan sebuah permasalahan kemudian peneliti harus menyusun proposal, selanjutnya peneliti melaksanakan bimbingan dengan dosen pembimbing apakah masalah tersebut layak untuk diteliti. Jika sudah disetujui oleh dosen pembimbing peneliti akan membuat surat permohonan izin untuk studi pendahuluan. Setelah itu peneliti akan mengajukan surat tersebut ke rumah sakit Nur Hidayah Bantul melalui diklat.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yaitu tahap melakukan sebuah pengambilan data. Sebelum mengambil data peneliti harus mampu menjelaskan maksud dan tujuan dari kuesioner, setelah itu peneliti memastikan bahwa responden mau untuk di gali informasinya dengan mengisi *informed consent*. Setelah responden mengisi *informed consent* responden bisa mengisi kuesioner yang telah diberikan oleh peneliti.

3. Tahap Akhir

Tahap akhir adalah tahap penyusunan hasil dari pengambilan data. Peneliti harus menyusun laporan hasil penelitian yang telah

dilakukan, kemudian melaksanakan revisi laporan jika dalam laporan tersebut masih ada yang dikoreksi oleh dosen pembimbing. Jika laporan tersebut sudah sesuai dengan koreksi dan saran dosen pembimbing maka peneliti akan mempersiapkan untuk ujian hasil penelitian.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA